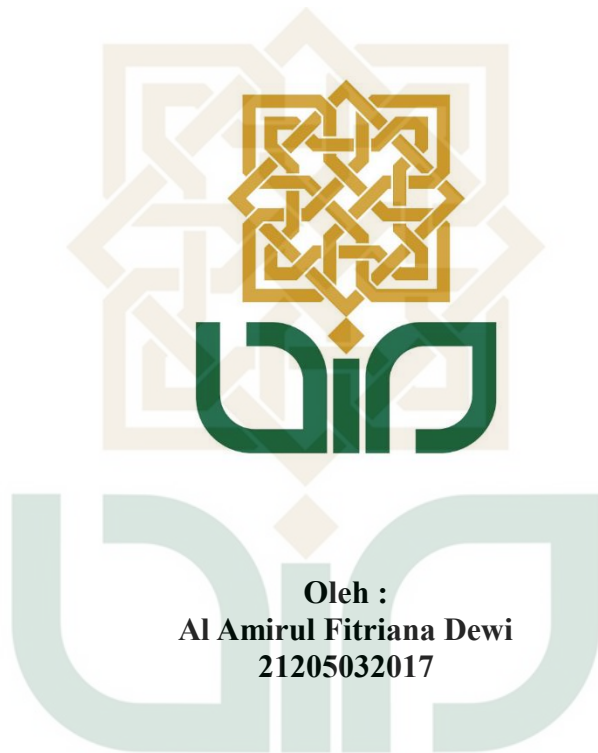


**PENGARUH KAJIAN QS. AN-NUR [24]: 30-33 TERHADAP  
KESIAPAN MENIKAH DI PONDOK PESANTREN TARUNA  
AL-QUR'AN**



Oleh :  
Al Amirul Fitriana Dewi  
21205032017

TESIS

**Diajukan Kepada Program Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Magister Agama  
(M.Ag)**

**YOGYAKARTA**

**2023**



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-122/Un.02/DU/PP.00.9/01/2024

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH KAJIAN QS. AN-NUR [24]: 30-33 TERHADAP  
KESIAPAN MENIKAH DI PONDOK PESANTREN TARUNA AL-  
QUR'AN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AL AMIRUL FITRIANA DEWI, S.Pd.  
Nomor Induk Mahasiswa : 21205032017  
Telah diujikan pada : Rabu, 10 Januari 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Prof. Dr. Saifuddin Zuhri, S.Th.I., MA.  
SIGNED

Valid ID: 65a47695c419c



Penguji I

Dr. Maibub Ghozali  
SIGNED

Valid ID: 65a6b25c548fd



Penguji II

Dr. Rr. Siti Kurnia Widiastuti, S.Ag M.Pd.  
M.A.  
SIGNED

Valid ID: 65a7a06cc6633



Yogyakarta, 10 Januari 2024  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 65a960c1896d3

## PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Al Amirul Fitriana Dewi  
NIM : 21205032017  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Konsentrasi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa naskah tesis ini bukan karya saya sendiri, maka siap ditindak sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 27 Desember 2023

Saya yang menyatakan



Al Amirul Fitriana Dewi

NIM : 21205032017

### Nota Dinas Pembimbing

Kepada Yth  
Ketua Program Studi Magister (S2)  
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamualaikum wr.wb*

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul

PENGARUH KAJIAN QS. AN-NUR [24]: 30-33 TERHADAP KESIAPAN

MENIKAH DI PONDOK PESANTREN TARUNA AL-QUR'AN

Yang ditulis oleh :

Nama : Al Amirul Fitriana Dewi  
NIM : 21205032017  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Konsentrasi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Saya berpendapat bawa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Agama.

*Wassalamualaikum wr.wb*

Yogyakarta, 27 Desember 2023

Pembimbing



Prof. Dr. Saifuddin Zuhri, S.Th.I., MA

## MOTTO

Shanks selalu bilang,

kalau jalan menuju tujuan kita terlalu mudah, berarti kita salah jalan

(Luffy, One Piece)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan secara khusus untuk kedua orang tua yang selalu mendoakan dan mendukung penulis : Bapak Mat Zaini dan Mamah Faryani sebagai bentuk bakti dan upaya memberikan kebahagiaan dari seorang anak kepada orang tua.

Tesis ini juga dipersembahkan untuk suami yang selalu memberikan motivasi kepada penulis : Giagi Vjar Malik.

Terakhir, penulis mempersembahkan tesis ini untuk Mas yang selalu menghibur penulis : Nugroho Zulfikar Fauzi



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

Fenomena pernikahan di kalangan santri Pondok Pesantren Taruna Al-Qur'an mengalami peningkatan signifikan. Dorongan untuk melakukan pernikahan bertujuan agar terlepas dari perbuatan yang mengarah pada zina. Anjuran semacam ini secara intens diberikan melalui kajian-kajian rutin yang menggunakan QS. An-Nur [24]: 30-33. Fenomena pernikahan tersebut menunjukkan al-Qur'an tidak hanya sekedar kitab bacaan yang dibaca sehari-hari, namun memiliki pengaruh dan motivasi dari segi kandungan maknanya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh dan makna kajian QS. An-Nur [24]: 30-33 terhadap kesiapan menikah di Pondok Pesantren Taruna Al-Qur'an

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian lapangan (field research) dengan metode campuran (mix methods) sequential explanatory dengan basis studi Living Qur'an. Populasi adalah santri dan alumni Pondok Pesantren Taruna Al-Qur'an. Sampel pendekatan kuantitatif sebanyak 106 dengan tehnik purposive sampling. Sampel kualitatif terdiri dari 5 orang yang meliputi alumni Pondok Pesantren Taruna Al-Qur'an.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kajian QS. An-Nur [24]: 30-33 memberikan pengaruh terhadap kesiapan menikah di Pondok Pesantren Taruna Al-Qur'an. Kajian QS. An-Nur [24]: 30-33 memiliki pengaruh terhadap kesiapan menikah di Pondok Pesantren Taruna Al-Qur'an sebesar 52,8%. Meskipun hasil penelitian menunjukkan adanya dampak positif, perlu diperhatikan dalam kesiapan menikah masih dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain seperti pemahaman terhadap ilmu agama, dukungan keluarga, dan usia seseorang saat mengambil keputusan menikah. Kajian tersebut di Pondok Pesantren Taruna Al-Qur'an dianggap memiliki makna penting sebagai landasan moral dan spiritual, membentuk adab pergaulan, serta memberikan pemahaman tentang makna pernikahan. Rekomendasi penelitian mencakup pelibatan variabel tambahan seperti pendidikan, lingkungan sosial, atau pengaruh budaya, serta penelitian lanjutan dengan sampel yang lebih besar guna memperkuat hasil dan mendalami hubungan antara kajian QS. An-Nur [24]: 30-33 dan kesiapan menikah secara umum.

Kata Kunci : Kajian QS. An-Nur [24]: 30-33, kesiapan menikah, alumni Pondok Pesantren Taruna Al-Qur'an

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 Tahun 1987 dan 0543/u/1987, tanggal 22 Januari 1988

### A. Konsonan Tunggal

Arab	Nama	Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)



ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
هـ	ha'	H	H
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis rangkap

متعدين                      ditulis                      muta'qqidīn

عدة                              ditulis                              'iddah

C. Ta' Marbutah

هبة                              ditulis                              hibah

جزية                      ditulis                      jizyah

(Ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya). Kecuali bila diikuti kata sandang “al” serta becaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan “h”.

كرامة الاولياء                      ditulis                      karāmah al-auliyā'

Bila ta'marbutah hidup atau dengan harakat fathah, kasrah, ḍammah, ditulis dengan tanda t.

زكاة الفطر                      ditulis                      zakat al-fiṭri.

#### D. Vokal Pendek

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	ḍammah	U	U

#### E. Vokal Panjang

Fathah + alif                      ditulis                      ā

جاهلية                      ditulis                      jāhiliyyah

Fathah + ya' mati                      ditulis                      ā

يسعى                      ditulis                      yas'ā

Kasrah + ya' mati                      ditulis                      ī

كريم                      ditulis                      karīm

ḍammah + wawu mati                      ditulis                      ū



## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kepada kehadiran Allah Swt atas limpahan *rahman* dan *rahim*-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan dan penulisan tesis ini yang berjudul “Pengaruh Kajian Qs. An-Nur [24]: 30-33 Terhadap Kesiapan Menikah Di Pondok Pesantren Taruna Al-Qur’an”. Sholawat serta salam senantiasa dilimpahkan kepada junjungan agung Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa peradaban manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang seperti saat ini. Dalam upaya penyusunan tesis ini, penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak hal yang kurang tepat, baik mengenai Teknik pencarian data, pemilihan dan analisis data, pemilihan diksi dalam merangkai kata demi kata, maupun bentuk hasilnya. Namun, inilah sisi kekurangan sekaligus kelemahan penulis dan ikhtiar penulis. Untuk itu, kritik serta saean yang dapat membangun penulis dalam mengatasi kekurangan serta kelemahan penulis diatas sangatlah penulis harapkan.

Selain itu, penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan tesis ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik secara langsung terlibat maupun tidak. Dengan penuh rasa hormat, tulus, dan mendalam penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al-Makin, MA., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., MA., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

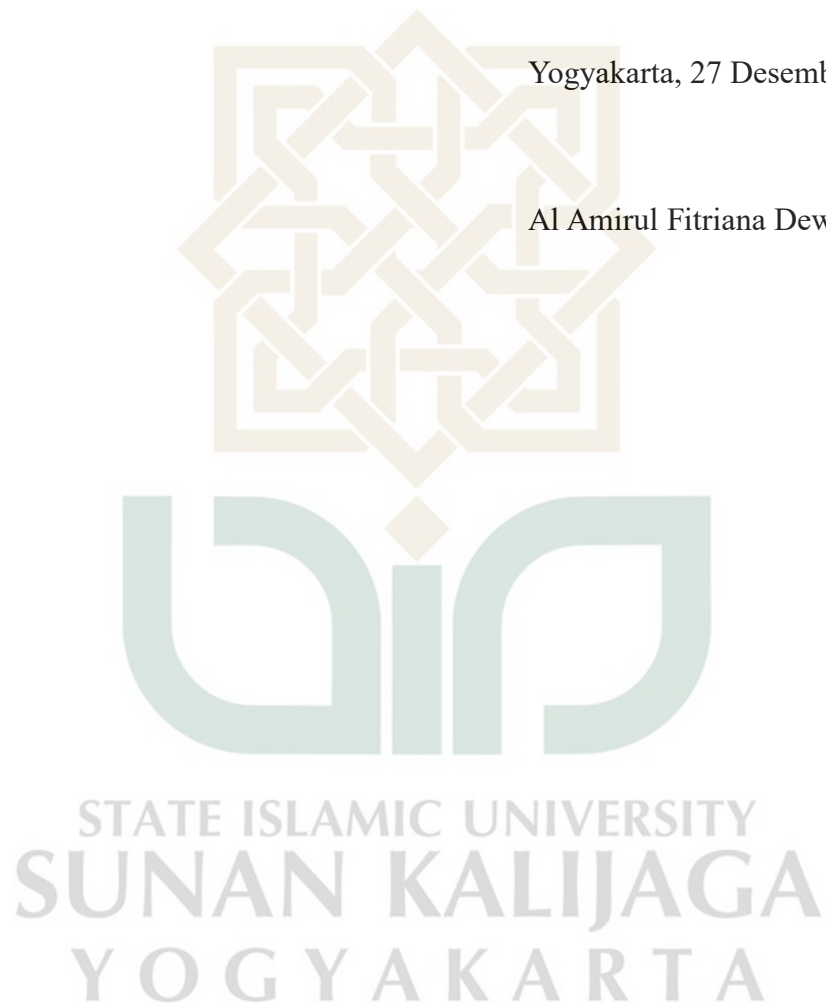
3. Bapak Prof. Dr. Saifuddin Zuhri Qudsy, S.Th.I., MA., selaku Ketua Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sekaligus pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, kesabaran, dan keramahannya dalam memberikan bimbingan, motivasi, dorongan, dan semangat kepada penulis selama proses penyusunan dan penulisan tesis ini.
4. Bapak Dr. Mahbub Ghozali, selaku Sekretaris Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Seluruh dosen dan civitas akademika Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Ustadzah Umi Hanik AR, BA selaku Pengasuh Pondok Pesantren Taruna Al-Qur'an Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian serta memberikan informasi terhadap apa yang dibutuhkan oleh penulis.
7. Ustadzah Fathimah Umar yang sudah penulis reportkan dengan berbagai macam pesan whatsapp.
8. Santri pengabdian dan beberapa alumni Pondok Pesantren Taruna Al-Qur'an yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
9. Teman-teman penulis dari kelas MIAT A UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, mbak Aida, Ridho, Fikri, Sofia, Erba, Ghifari, Parha, Thariq, Rahmat, Ica,

Irfan, Juwanda. Terimakasih telah menemani penulis selama hampir dua tahun. Semoga kita semua sukses di dunia dan di akhirat.

10. Berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

Yogyakarta, 27 Desember 2023

Al Amirul Fitriana Dewi



## DAFTAR ISI

<b>PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIASI.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah.....</b>	<b>4</b>
<b>C. Tujuan Penelitian.....</b>	<b>4</b>
<b>D. Kegunaan Penelitian .....</b>	<b>5</b>
<b>E. Telaah Pustaka .....</b>	<b>5</b>
<b>F. Kerangka Teori.....</b>	<b>13</b>
<b>G. Metodologi Penelitian.....</b>	<b>15</b>
<b>H. Hipotesis Penelitian .....</b>	<b>30</b>
<b>I. Sistematika Penulisan .....</b>	<b>30</b>
<b>BAB II GAMBARAN UMUM KAJIAN QS.AN-NUR DAN KESIAPAN MENIKAH.....</b>	<b>32</b>
<b>A. Pondok Pesantren Taruna Al Qur'an.....</b>	<b>32</b>
1. Sejarah Pondok Pesantren Taruna Al Qur'an .....	32
2. Profil Pondok Pesantren Taruna Al Qur'an .....	32
3. Visi.....	33
4. Misi.....	33
5. Kajian QS. An-Nur .....	34
<b>B. Kesiapan Menikah dalam Islam.....</b>	<b>34</b>
1. Pengertian Kesiapan Menikah.....	34

2.	Aspek-Aspek Kesiapan Pernikahan .....	36
3.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Menikah.....	40
C.	<b>Ayat-Ayat Al-Quran tentang Anjuran Menikah.....</b>	<b>41</b>
D.	<b>Hadist-Hadist tentang Anjuran Menikah .....</b>	<b>45</b>
<b>BAB III HASIL PENGARUH KAJIAN QS. AN-NUR [24]: 30-33 TERHADAP KESIAPAN MENIKAH DI PONDOK PESANTREN TARUNA AL-QUR'AN</b>		<b>50</b>
A.	Telaah Al-Qur'an Surah An-Nur .....	50
B.	Penafsiran QS. An-Nur [24]: 30-33 .....	53
C.	Hasil Perhitungan Kuantitatif.....	69
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>83</b>
A.	Konfirmasi Terhadap Temuan Kualitatif.....	83
B.	Refleksi dan Interpretasi .....	84
C.	Komparasi Hasil Penelitian dengan Penelitian Sebelumnya.....	86
<b>BAB V PENUTUP .....</b>		<b>89</b>
A.	Kesimpulan .....	89
B.	Saran.....	90
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>91</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>96</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>		<b>122</b>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.1</b>	Skala Likert
<b>Tabel 1.2</b>	Variabel QS. An Nur [24]: 30-33
<b>Tabel 1.3</b>	Variabel Kesiapan Menikah
<b>Tabel 1.4</b>	Tingkat Kategori Reliabilitas
<b>Tabel 1.5</b>	Hasil Statistik Deskriptif
<b>Tabel 1.6</b>	Hasil Uji Validitas
<b>Tabel 1.7</b>	Hasil Uji Reliabilitas
<b>Tabel 1.8</b>	Hasil Uji Normalitas
<b>Tabel 1.9</b>	Hasil Uji Linieritas
<b>Tabel 1.10</b>	Hasil Uji Multikolinieritas
<b>Tabel 1.11</b>	Hasil Uji Heteroskedastisitas
<b>Tabel 1.12</b>	Koefisien Regresi
<b>Tabel 1.13</b>	Hasil Uji F (ANOVA)
<b>Tabel 1.14</b>	Hasil Uji Koefisien Determinasi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Fenomena pernikahan di kalangan santri Pondok Pesantren Taruna Al-Qur'an mengalami peningkatan signifikan. Dorongan untuk melakukan pernikahan bertujuan agar terlepas dari perbuatan yang mengarah pada zina. Anjuran semacam ini secara intens diberikan melalui kajian-kajian rutin yang menggunakan QS. An-Nur [24]: 30-33. Dalam wawancara singkat beberapa santri, mereka mengatakan bahwa penekanan yang diajarkan dalam kajian tersebut ketika orang hendak memutuskan untuk menikah, tidak harus menunggu mapan. Dalam artian menikah tidak harus menunggu karir yang cemerlang, menunggu punya rumah, menunggu penghasilan yang banyak dan lain-lain. Jika sudah ada ikhwan yang datang usahakan untuk segera menikah.<sup>1</sup> Peningkatan pernikahan pada santri Pondok Pesantren Taruna Al-Qur'an kemungkinan disebabkan oleh pengaruh dari pemahaman QS. An-Nur [24]: 30-33.

Fenomena pernikahan tersebut menunjukkan al-Qur'an tidak hanya sekedar kitab bacaan yang dibaca sehari-hari, namun memiliki pengaruh dan motivasi dari segi kandungan maknanya. Santri berupaya memahami konsep yang diperoleh dari pembelajaran dengan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Terlihat beberapa pasangan yang memilih untuk menikah tanpa menunggu memiliki pekerjaan terlebih dahulu. Setelah mengkaji ayat-ayat

---

<sup>1</sup> Fathimah Umar, Lana Fauziyah, dan Tabiyanti Karomah, Alumni Pondok Pesantren Taruna Al Qur'an, Sleman, 25 Mei 2023.

Al-Qur'an, khususnya QS. An-Nur [24]: 30-33, beberapa orang berpendapat bahwa menikah tidak selalu harus menunggu kekayaan, sementara yang lain meyakini bahwa pernikahan dianggap sebagai pintu pembuka rezeki. Keyakinan mereka adalah bahwa dengan menikah, Allah pasti akan memberikan anugerah-Nya. Keputusan untuk menikah merupakan upaya yang dilakukan oleh santri dalam rangka mengamalkan pemahaman makna yang terkandung dalam QS. An-Nur [24]: 30-33.

Pengaruh kajian QS. An-Nur [24]: 30-33 terhadap pernikahan di Pondok Pesantren Taruna Al-Qur'an belum pernah dijadikan objek penelitian sebelumnya. Namun, terdapat tiga kecenderungan penelitian yang mengkaji tentang QS. An-Nur [24]: 30-33. *Pertama*, penelitian yang membahas tentang penafsiran QS. An-Nur [24]: 30-33 oleh Nur Hidayah<sup>2</sup>, dan Winceh Herlena.<sup>3</sup> Amir Mukminin<sup>4</sup>, Sulaiha<sup>5</sup>, Shofia Ariyaningsih dkk<sup>6</sup>, Wan Ramizah Hasan<sup>7</sup>, Miftahul Jannah<sup>8</sup>, Hanna Salsabila<sup>9</sup>, Herman<sup>10</sup>, Ziska Yanti<sup>11</sup>, serta

---

<sup>2</sup> Nur Hidayah, "Implementasi Ayat 32 dan 33 Surat An-Nur Tentang Penyegeraan dan Penundaan Pernikahan", *Isti'dal : Jurnal Studi Hukum Islam*, vol. 7, no. 1 November 2021, 34–52.

<sup>3</sup> Winceh Herlena, "Tafsir QS . An-Nur : 32 Tentang Anjuran Menikah ( Studi Analisis Hermeneutika Ma ' na Cum Maghza )", *Al-Dzikra: Jurnal Studi Ilmu al-Qur'an dan al-Hadits*, vol. 14, no. 2 Desember 2020, 205-220.

<sup>4</sup> Amir Mukminin, "Pernikahan Dini Dalam Perspektif Islam (Telaah QS. An Nur ayat 32)", *Inisiasi : Jurnal Inovasi dan Teknologi*. vol. 9, no. 2 Desember 2020.

<sup>5</sup> Sulaiha Leha, "Adab Berinteraksi Antar Lawan Jenis Pada Qs. An-Nūr Ayat 30-31 (Studi Penafsiran Sayyid Qutub Dalam Tafsir Fi Zilali Al-Qur'an)," *El-Warqoh : Jurnal Ushuluddin dan Filsafat*, vol. 4, no. 2 J Desember 2020, 318.

<sup>6</sup> Shofia Ariyaningsih, Sri Haryanto, dan Vava Imam Agus Faisal, "Konsep Etika Pergaulan Peserta Didik Dalam Surat An-Nur Ayat 30-31," *INSTRUKTUR: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, vol. 3, no. 1 November 2023, 29–34.

<sup>7</sup> Wan Ramizah Hasan, Mohd Farid Ravi Abdullah, dan Adnan Mohamed Yusoff, "Perspektif Sayyid Qutub Tentang Isu Penjagaan Pandangan Berdasarkan Ayat 30-31 Surah Al-Nur," *Jurnal Pengajian Islam*, vol. 13, no. 2 November 2020, 108–22.

<sup>8</sup> Miftahul Jannah, "Korelasi Antara Wanita, Perhiasan, Dan Aurat Dalam Al-Qur'an Surah An-Nur Ayat 31 Menurut Prespektif Mufassir Nusantara," *ANWARUL: Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, vol. 4, no. 1 November 2024, 42–66 .

<sup>9</sup> Hanna Salsabila, "Menilik Diskursus Aurat Perspektif Al-Qur'an Pada Surah An-Nur Ayat 31: (Studi Analisis Tafsir Qur'an Karim Karya Mahmud Yunus Dan Tafsir An-Nur Karya Hasbi Ash-

Jamhuri<sup>12</sup>. *Kedua*, penelitian yang membahas tentang konteks penggunaan lafadz "fadl" yang menunjukkan keterkaitan yang erat dengan makna materi seperti yang dilakukan oleh Nanda Trisna Putra.<sup>13</sup> *Ketiga*, penelitian yang membahas implikasi ayat dalam pendidikan seperti yang dilakukan oleh Dicky Mohammad Ilham dkk<sup>14</sup> dan Syifa Laelatussa'adah<sup>15</sup>. Ketiga kecenderungan yang tampak dari beberapa penelitian sebelumnya masih terfokus pada penafsiran dan makna konteks. Penelitian ini tidak hanya mengkaji makna konteks dan penafsiran, tetapi juga pengaruh penafsiran QS. An-Nur [24]: 30-33 dalam komunitas tertentu yang disampaikan dan diamalkan.

Kajian QS. An-Nur [24]: 30-33 memberikan pengaruh terhadap kesiapan menikah di Pondok Pesantren Taruna Al-Qur'an. Kandungan al-Qur'an memperlihatkan pengaruh untuk mengimplementasikan sesuatu sebagai hasil dari pemahaman makna ayat dalam al-Qur'an. Menurut Quraish Shihab, al-Qur'an memiliki kekuatan untuk mengubah pandangan seseorang.

---

Shiddieqy)", *ZAD Al-Mufasssirin: Jurnal Ilmu Al Quran dan Tafsir*, vol. 4, no. 2 Desember 2022, 149–84.

<sup>10</sup> Herman Herman, "Fashion Show Busana Muslim: Studi Tafsir Qur'an Surat An-Nur Ayat 31 Dan Qur'an Surat Al-Ahzab Ayat 59," *Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, vol. 8, no. 02 November 2023, 297-312.

<sup>11</sup> Ziska Yanti, "Reinterpretasi Ayat Jilbab Dan Cadar: Studi Analisis Ma'na Cum Maghza Atas Q.S Al-Ahzab Ayat 59 Dan Q.S An-Nur Ayat 31," *Al-Munir: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, vol. 4, no. 01 Juni 2022, 75–106.

<sup>12</sup> Jamhuri, "Anjuran Menikah Prespektif Quraish Shihab Dalam Tafsir Al Misbah Qs An-Nur: 32", *Ma'fhum: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, vol.5, no. 2 November 2020, 29–39.

<sup>13</sup> Nanda Trisna Putra, "Relasi Fadl Dalam Surat An Nur ayat 32 Dengan Perceraian Akibat Faktor Ekonomi (Studi di Pengadilan Agama Kota dan Kabupaten Malang)" (Tesis, Malang, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2015).

<sup>14</sup> Dicky Mohammad Ilham, Aep Saepudin, dan Eko Surbiantoro, "Implikasi Pendidikan Dari Al-Quran Surat An-Nur Ayat 30-31 Tentang Perintah Menjaga Pandangan Terhadap Pendidikan Akhlak", *Bandung Conference Series: Islamic Education*, vol. 2, no. 2 Agustus 2022, 596–605.

<sup>15</sup> Syifa Laelatussa'adah, "Implikasi Pendidikan Menurut Perspektif Al-Qur'an Surat An-Nuur Ayat 30-31 Tentang Adab Menjaga Pandangan", *Bandung Conference Series: Islamic Education*, vol. 2, no. 2 Agustus 2022, 557–62.

Membaca dan memahami al-Qur'an dapat memengaruhi keadaan psikologis seseorang dan membawa pada pandangan yang berubah setelah mempelajarinya.<sup>16</sup> Melalui penelitian ini dapat diketahui seberapa besar pengaruh yang diberikan oleh kajian QS. An-Nur [24]: 30-33 terhadap kesiapan menikah di Pondok Pesantren Taruna Al-Qur'an.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti jelaskan diatas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh kajian QS. An-Nur [24]: 30-33 terhadap kesiapan menikah di Pondok Pesantren Taruna Al-Qur'an ?
2. Seberapa besar tingkat pengaruh kajian QS. An-Nur [24]: 30-33 terhadap kesiapan menikah di Pondok Pesantren Taruna Al-Qur'an ?
3. Bagaimana makna kajian QS. An-Nur [24]: 30-33 terhadap kesiapan menikah di Pondok Pesantren Taruna Al-Qur'an?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui pengaruh kajian QS. An-Nur [24]: 30-33 terhadap kesiapan menikah di Pondok Pesantren Taruna Al-Qur'an.
2. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh kajian QS. An-Nur [24]: 30-33 terhadap kesiapan menikah di Pondok Pesantren Taruna Al-Qur'an.

---

<sup>16</sup> Rahma Ardiani, "Pengaruh Intensitas Membaca Al-Qur'an Terhadap Perilaku Keagamaan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar", Jurnal Universitas Negeri Makassar, 2020.

3. Untuk mengetahui makna kajian QS. An-Nur [24]: 30-33 terhadap kesiapan menikah di Pondok Pesantren Taruna Al-Qur'an.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Kegunaan teoritis, penelitian ini sebagai sumbangan keilmuan di bidang Ilmu al-Qur'an dan tafsir serta menambah pengetahuan dalam penelitian tentang pengaruh kajian QS. An-Nur [24]: 30-33 terhadap kesiapan menikah di Pondok Pesantren Taruna Al-Qur'an.
2. Kegunaan praktis, penelitian ini dapat membantu mengidentifikasi dan menganalisis bagaimana ayat tertentu dalam al-Qur'an, seperti QS. An-Nur [24]: 30-33, mempengaruhi kesiapan menikah di kalangan santri, serta dapat memberikan gambaran tentang relevansi dan signifikansi ayat tersebut dalam konteks praktik kehidupan nyata.

#### **E. Telaah Pustaka**

Penelitian tentang pengaruh kajian QS. An-Nur [24]: 30-33 terhadap kesiapan menikah di Pondok Pesantren Taruna Al-Qur'an belum pernah dibahas. Penelitian sebelumnya yang memiliki tema senada dengan penelitian ini dapat diklasifikasikan dalam tiga kecenderungan, yakni sebagai berikut :

1. Penelitian tentang Penafsiran QS. An-Nur [24]: 30-33

Kajian yang ditulis oleh Shofia Ariyaningsih dkk membahas tentang penafsiran QS. An-Nur ayat 30-31 yang menghasilkan temuan tentang relevansi konsep etika pergaulan peserta didik dalam QS. an-Nur ayat 30-31 terhadap kehidupan di era milenial sangat penting. Ayat

tersebut mengajarkan agar laki-laki dan perempuan menjaga pandangan dan kemaluan, tidak memperlihatkan perhiasan secara berlebihan, menata langkah dengan santun, serta mewajibkan perempuan untuk mengenakan hijab.<sup>17</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Wan Ramizah Hasan membahas tentang penjagaan pandangan dalam QS. An-Nur ayat 30-31 menurut perspektif Sayyid Qutub. Penelitian tersebut menghasilkan temuan bahwa dalam kajian *Fī Zilāl al-Qur’ān*, Sayyid Qutb mendalami tentang pentingnya menjaga pandangan sebagai pencegahan zina dan untuk menciptakan masyarakat yang bersih. Perlu lebih dikembangkan menjelaskan perspektif Sayyid Qutb terhadap ayat 30-31 surah al-Nur agar umat Islam dapat memahaminya secara jelas.<sup>18</sup>

Artikel yang ditulis oleh Miftahul Jannah membahas tentang hubungan antara wanita, perhiasan, dan aurat dalam Al-Qur’an Surah An-Nur Ayat 31 Menurut Prespektif Mufassir Nusantara. Dalam analisisnya menghasilkan temuan bahwa wanita, perhiasan, dan aurat memiliki keterkaitan yang saling mempengaruhi. Nabi Muhammad Saw. menyarankan agar baik laki-laki maupun wanita mukminah menjaga pandangan dan kemaluan. Wanita juga disarankan untuk tidak

---

<sup>17</sup> Shofia Ariyaningsih, Sri Haryanto, dan Vava Imam Agus Faisal, “Konsep Etika Pergaulan Peserta Didik Dalam Surat An-Nur Ayat 30-31,” *INSTRUKTUR: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, vol. 3, no. 1 November 2023, 29–34.

<sup>18</sup> Hasan, Abdullah, dan Yusoff, “Perspektif Sayyid Qutub Tentang Isu Penjagaan Pandangan Berdasarkan Ayat 30-31 Surah Al-Nur”, *JPI: Jurnal Pengajian Islam*, vol. 13, no. 2 November 2020, 108-122.

menampilkan hiasan yang dapat merangsang, kecuali yang biasa terlihat atau tanpa maksud untuk diperlihatkan.<sup>19</sup>

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Ziska Yanti tentang penafsiran ulang ayat jilbab dan cadar: studi analisis ma'na cum maghza atas q.s al-ahzab ayat 59 dan q.s an-nur ayat 31 menghasilkan temuan jilbab adalah simbol ketaatan kepada pencipta, sementara cadar dianggap kelanjutan dari perintah menutup aurat. Para ulama sepakat bahwa jilbab wajib bagi wanita Muslim yang sudah baligh, namun tidak ada kesepakatan terkait kewajiban cadar. Meskipun ada perbedaan pendapat, pemakaian cadar seharusnya tidak dilarang, dan hak asasi manusia seharusnya melindungi kebebasan berpakaian, termasuk hak perempuan untuk memilih memakai cadar.<sup>20</sup>

Kajian yang membahas tentang pembatas-pembatas aurat yang ditulis oleh Hanna Salsabila menunjukkan bahwa menurut tafsir Qur'an Karim karya Mahmud Yunus dan tafsir An-Nur karya Hasbi Ash-Shiddieqy batas aurat perempuan yaitu menurut surat An-Nur ayat 31 menjelaskan aurat perempuan menurut dua tafsir berbeda. Menurut Mahmud Yunus, aurat mencakup muka, kedua telapak tangan, kedua telapak kaki, setengah lengan, dan setengah betis. Sedangkan Hasbi Ash-Shiddieqy menyatakan aurat melibatkan muka, kedua telapak tangan, dan

---

<sup>19</sup> Miftahul Jannah, "Korelasi Antara Wanita, Perhiasan, Dan Aurat Dalam Al-Qur'an Surah An-Nur Ayat 31 Menurut Prespektif Mufassir Nusantara", *ANWARUL: Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, vol. 4, no. 2 November 2023, 42-66.

<sup>20</sup> Ziska Yanti, "Reinterpretasi Ayat Jilbab Dan Cadar: Studi Analisis Ma'na Cum Maghza Atas Q.S Al-Ahzab Ayat 59 Dan Q.S An-Nur Ayat 31," *Al-Munir: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, vol. 4, no. 01 Juni 2022, 75-106.



kedua telapak kaki.<sup>21</sup> Sedangkan berdasarkan artikel yang ditulis oleh Herman dkk menghasilkan temuan bahwa fashion show muslimah dapat disimpulkan diperbolehkan selama tidak mengekspos lekukan tubuh yang menimbulkan ketegangan. Tujuannya adalah menyosialisasikan pakaian muslimah sesuai syari'at, memberikan manfaat dengan mengedukasi masyarakat non-Muslim, dan memberikan kelonggaran kepada muslimah untuk meniti karir tanpa melanggar aturan syari'at.<sup>22</sup>

Penelitian yang ditulis oleh Jamhuri dkk membahas tentang Anjuran pernikahan berdasarkan QS. An-Nur: 32, menyimpulkan bahwa Pernikahan bertujuan menciptakan ketentraman jiwa, membangun cinta dan kasih sayang, serta membentuk keluarga yang penuh keberkahan. Kesuksesan pernikahan memerlukan saling pengertian dan penghargaan antara suami dan istri. Anjuran pernikahan dalam Surat al-Nur: 32 menekankan peran dan restu orang tua atau wali, menunjukkan pentingnya peran mereka dalam pernikahan anak. Ajaran Islam menentang pemaksaan perempuan untuk menikah dan menegaskan izin perempuan janda atau perawan sebelum dinikahkan, sesuai dengan penafsiran Surat al-Nur ayat 32.<sup>23</sup>

---

<sup>21</sup> Hanna Salsabila, "Menilik Diskursus Aurat Perspektif Al-Qur'an Pada Surah An-Nur Ayat 31 (Studi Analisis Tafsir Qur'an Karim Karya Mahmud Yunus Dan Tafsir An-Nur Karya Hasbi Ash-Shiddieqy)", *ZAD AL MUFASSIRIN: Jurnal Ilmu Al Qur'an dan Tafsir*, vol. 4, no. 2 Desember 2022, 149.

<sup>22</sup> Herman Herman, "Fashion Show Busana Muslim: Studi Tafsir Qur'an Surat An-Nur Ayat 31 Dan Qur'an Surat Al-Ahzab Ayat 59," *Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, vol. 8, no. 02 November 2023, 297-312.

<sup>23</sup> Jamhuri, "Anjuran Menikah Prespektif Quraish Shihab Dalam Tafsir Al Misbah Qs An-Nur: 32", *Mafhum: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, vol.5, no. 2 November 2020, 29–39.

Kajian tentang QS. An-Nur [24]: 32 salah satunya dengan menafsirkan dari berbagai kitab tafsir. Ayat tersebut ditafsirkan sebagai ayat yang menganjurkan untuk menyegerakan pernikahan. Dengan menyegerakan menikah dapat menghindarkan dari perzinaan. Allah akan memberikan kemampuan kepada mereka yang menikah, meskipun mereka belum berada dalam kondisi yang mapan secara finansial pada saat menikah. Adapun penelitian yang menafsirkan ayat tersebut sebagai anjuran untuk menikah dilakukan oleh Nur Hidayah<sup>24</sup> dan Winch Herlena.<sup>25</sup>

Selain itu ada juga penelitian yang menafsirkan QS. An-Nur [24]: 32 sebagai larangan untuk melakukan pernikahan dini. Agama mengatur batasan usia dalam pernikahan, meskipun tidak secara tegas melarang pernikahan pada usia dini. Meskipun demikian, menikah pada usia dini memiliki dampak negatif, sementara menunda pernikahan hingga usia yang lebih matang memiliki manfaat yang lebih besar. Dalam Islam, larangan menikah pada usia dini bertujuan untuk melindungi generasi mendatang. Penelitian tersebut dilakukan oleh Amir Mukminin,<sup>26</sup>

## 2. Penelitian tentang Implikasi Pendidikan terhadap Ayat Al-Quran

Perlu mendapat perhatian serius terkait kebebasan interaksi antara lawan jenis dalam konteks modernisasi. Disarankan agar laki-laki dan

---

<sup>24</sup> Nur Hidayah, "Implementasi Ayat 32 dan 33 Surat An-Nur Tentang Penyegeraan dan Penundaan Pernikahan", *Isti'dal : Jurnal Studi Hukum Islam*, vol. 7, no. 1 November 2021, 34–52,

<sup>25</sup> Winch Herlena, "Tafsir QS . An-Nur : 32 Tentang Anjuran Menikah ( Studi Analisis Hermeneutika Ma ' na Cum Maghza )", *Al-Dzikra: Jurnal Studi Ilmu al-Qur'an dan al-Hadits*, vol. 14, no. 2 Desember 2020, 205-220.

<sup>26</sup> Amir Mukminin, "Pernikahan Dini Dalam Perspektif Islam (Telaah QS. An Nur ayat 32)", *Inisiasi : Jurnal Inovasi dan Teknologi*. vol. 9, no. 2 Desember 2020.

perempuan menjaga pandangan dengan menundukkan saat berkomunikasi, untuk menghindari potensi godaan dan perilaku tidak sesuai, seperti zina, yang dapat muncul melalui pemaparan keindahan dan kenikmatan. Petunjuk Allah SWT dalam Al-Qur'an Surat An-Nur ayat 30-31 menyerukan kepada kaum mukmin dan mu'minat untuk menjauhi melihat hal-hal yang diharamkan, dengan tujuan menjaga kebersihan dan kesucian hati. Dalam artikel yang ditulis oleh Dicky Mohammad Ilham<sup>27</sup> dan Syifa Laelatussa'adah<sup>28</sup> menunjukkan implikasi pendidikan dari QS An-Nuur Ayat 30-31 adalah: (1) Pemahaman Pendidikan Mengenai Menjaga Pandangan (2) Penguatan Kesadaran Keagamaan (3) Penanaman Pendidikan Karakter (4) Pendidikan yang Melibatkan Keluarga dan Relasi Sebaya.

### 3. Penelitian tentang Kesiapan menikah

Artikel karya Sari Mawaddah<sup>29</sup> menunjukkan bahwa kesiapan untuk menikah pada orang dewasa muda dapat berbeda antara laki-laki dan perempuan. Kesiapan menikah cenderung lebih tinggi pada perempuan, karena perempuan cenderung lebih siap untuk menghadapi pernikahan dengan mempersiapkan diri untuk mengelola rumah tangga dan berusaha untuk menghindari pelanggaran norma sosial. Artikel yang ditulis oleh

---

<sup>27</sup> Dicky Mohammad Ilham, "Implikasi Pendidikan Dari Al-Quran Surat An-Nur Ayat 30-31 Tentang Perintah Menjaga Pandangan Terhadap Pendidikan Akhlak", *Bandung Confrence Series: Islamic Education*, Vol. 2, no. 2 Agustus 2022, 597.

<sup>28</sup> Syifa Laelatussa'adah, "Implikasi Pendidikan Menurut Perspektif Al-Qur'an Surat An-Nuur Ayat 30-31 Tentang Adab Menjaga Pandangan", *Bandung Conference Series: Islamic Education*, vol. 2, no. 2 Agustus 2022, 557-62.

<sup>29</sup> Sari Mawaddah, "Perbedaan Kesiapan Menikah Pada Dewasa Awal Ditinjau Dari Jenis Kelamin Di Banda Aceh", *Jurnal EMPATI*, vol. 8, no. 1 Januari 2019, 320-28.

Sulalatul Islami dan Budi Handrianto<sup>30</sup> yang membahas konsep kesiapan menikah dan berumah tangga perspektif Abdullah Nashih Ulwan yang meliputi pendidikan keimanan, layanan moral, layanan fisik, layanan akal, layanan psikis, dan pendidikan sosial.

Artikel yang ditulis oleh Kartika Adyani dkk<sup>31</sup> berpendapat bahwa adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan calon pengantin dalam kesiapan menikah yaitu faktor pendidikan, dengan memberikan materi pengetahuan serta memberikan materi kesehatan reproduksi dapat membantu calon pangantin mempersiapkan pernikahannya. Artikel selanjutnya ditulis oleh Indah Sari dkk<sup>32</sup> menyimpulkan bahwa membangun kesiapan menikah sebagai upaya pembentukan keluarga sakinah dengan memberikan materi-materi yang dapat membekali iman, ilmu dan skill pernikahan dengan menghadirkan pemateri yang berpengalaman.

Menurut artikel yang ditulis oleh Asep Abdul Azis dkk pemahaman konsep pernikahan memberikan pengaruh terhadap kesiapan menikah. Pernikahan dianggap sebagai suatu hal yang suci, sehingga memerlukan kesiapan yang matang. Kesiapan dalam pernikahan mencakup kesiapan untuk mengemban tanggung jawab sebagai suami atau istri. Oleh karena

---

<sup>30</sup> Sulalatul Islami Maisyar dan Budi Handrianto, "Konsep kesiapan menikah dan berumah tangga perspektif Abdullah Nashih Ulwan", *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 15, no. 1 Juli 2022, 99–108.

<sup>31</sup> Kartika Adyani, "Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Calon Pengantin Dalam Kesiapan Menikah", *Jurnal Health Sains: Syntax Health Sains*, vol. 4, no. 1 Januari 2023, 109–19.

<sup>32</sup> Indah Sari dan Fatimah Fatimah, "Peran Klinik Nikah Dalam Membangun Kesiapan Menikah Sebagai Upaya Pembentukan Keluarga Sakinah", *As-Syar'i: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga*, vol. 6, no. 1 2024, 458–69.

itu, penting untuk memiliki pemahaman dan pengetahuan yang mendalam supaya dapat menjadi keluarga sakinah, mawaddah, warohmah.<sup>33</sup>

Tidak ada hubungan yang signifikan antara pandangan mengenai keluarga yang harmonis dan kesiapan menikah di kalangan mahasiswa.. Seperti dalam artikel yang ditulis oleh Faris Abdurrahman dkk yang menyimpulkan bahwa menentukan apakah seseorang siap untuk menikah tidak hanya bergantung pada pandangan tentang keharmonisan keluarga saja. Namun, persepsi mahasiswa tentang keluarga harmonis berada pada kategori baik dan kesiapan menikah pada mahasiswa pada kategori cukup siap.<sup>34</sup>

Sedangkan menurut Dita Anisa Fitriani dkk dalam artikelnya disebutkan bahwa terdapat keterkaitan yang signifikan antara tingkat keberagaman dan kesiapan menikah, di mana kesesuaian keberagaman dengan pasangan, pelaksanaan ibadah keluarga, dan partisipasi aktif dalam kegiatan keagamaan menjadi faktor utama dalam kesiapan menikah seseorang. Meskipun demikian, faktor lain seperti kondisi fisiologis dan situasi sosial ekonomi juga memainkan peran dalam memengaruhi kesiapan menikah.<sup>35</sup>

---

<sup>33</sup> Asep Abdul Aziz, "Pengaruh Pemahaman Konsep Pernikahan Terhadap Persiapan Menikah Di Kalangan Mahasiswa", *Jurnal Pasopati: Pengabdian Masyarakat*, vol. 3, No. 2 Mei 2021, 73-79.

<sup>34</sup> Faris Abdurrahman, "Hubungan Persepsi Mahasiswa Tentang Keluarga Harmonis Dengan Kesiapan Menikah", *Jurnal Neo Konseling*, vol. 2, no. 4 Agustus 2020, 1-7.

<sup>35</sup> Dita Anisa Fitriani, "Hubungan Antara Kematangan Emosi Dan Religiusitas Dengan Kesiapan Menikah Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang," *Prosiding Konstelasi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU) Klaster Humanoira*, 17 Desember 2021.

Berdasarkan uraian diatas, setelah dianalisis belum ada yang meneliti tentang pengaruh kajian QS. An-Nur [24]: 32 terhadap kesiapan menikah di Pondok Pesantren Taruna al-Qur'an.

## F. Kerangka Teori

Demi kejelasan dan ketelitian analisis dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori. Upaya untuk mengukur seberapa besar tingkat pengaruh kajian QS. An-Nur [24]: 30-33 terhadap kesiapan menikah di Pondok Pesantren Taruna Al-Qur'an, peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda. Regresi linier berganda adalah regresi yang melibatkan hubungan lebih dari satu variabel independen.<sup>36</sup>

Pengaruh bisa diartikan sebagai dorongan atau pengaruh yang bisa merubah atau menciptakan suatu hasil. Menurut Surakhmad, pengaruh juga bisa dianggap sebagai kekuatan yang berasal dari suatu benda atau orang, beserta hal-hal yang ada di dalamnya, yang dapat membuat perubahan terhadap apa pun yang berada di sekitarnya. Jadi, intinya pengaruh itu seperti daya yang bisa mengubah atau membentuk sesuatu di sekitarnya.<sup>37</sup> Disimpulkan bahwa pengaruh adalah kekuatan yang berasal dari suatu sumber, bisa berupa orang atau benda, yang mampu menghasilkan perubahan atau tindakan sesuai dengan keinginan pengaruh tersebut.

Kajian QS. An-Nur [24]: 30-33 adalah kajian yang membahas tentang pedoman etika dan moral dalam pergaulan sosial serta kehidupan berumah tangga yang melibatkan aturan-aturan penting dengan menekankan cara

---

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2022).

<sup>37</sup> Winarno Surakhmad, *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar: Dasar dan Teknik Metodologi Pengajaran* (Bandung: Tarsito, 1982).

berperilaku dan bersikap saat berinteraksi dengan orang lain dan dalam rumah tangga. Hal ini mencakup pentingnya menjaga pandangan, merawat privasi, berpakaian sopan, dan mematuhi norma-norma dalam hubungan antara laki-laki dan perempuan. Di samping itu, terdapat petunjuk terkait pernikahan, baik bagi mereka yang mampu maupun yang tidak mampu secara finansial, dengan anjuran berpuasa bagi yang belum mampu menikah. Semua aturan ini dirancang dengan tujuan utama, yaitu menjaga harga diri dan kebersihan dalam konteks masyarakat, memberikan arahan untuk hidup secara bertanggung jawab dalam interaksi sosial dan kehidupan keluarga.

Kesiapan menikah menurut Duvall dan Miller kesiapan menikah adalah keadaan di mana seseorang telah bersedia dan siap untuk terlibat dalam hubungan dengan pasangannya. Ini mencakup kesiapan untuk mengemban tanggung jawab sebagai suami atau istri, bersedia terlibat dalam hubungan intim, siap untuk mengasuh anak, dan mampu mengelola kehidupan keluarganya. Kesiapan menikah meliputi, *pertama* kesiapan fisik dengan menyiapkan kematangan fisik untuk menghadapi kehamilan, *kedua* kesiapan sosial agar mampu berinteraksi dengan pasangan dan masyarakat, *ketiga* kesiapan psikis dengan kedewasaan yang matang, dan *keempat* kesiapan ekonomi dengan menyiapkan keterampilan dan kemampuan untuk bekerja agar mampu hidup mandiri.<sup>38</sup>

Hubungan antara persiapan untuk menikah dan ajaran-ajaran dalam Surah An-Nur bisa dilihat dari hal-hal penting yang diajarkan dalam surah

---

<sup>38</sup> Miller B.C Duvall E.M, *Marriage and Family Development* (New York, US: Harper and Row Publisher, 1985).

tersebut. Surah An-Nur mengajarkan cara berperilaku yang baik dalam pernikahan, bagaimana bertanggung jawab dalam keluarga, memahami peran laki-laki dan perempuan dengan adil, serta menjaga kehormatan diri dan orang lain. Semua ini adalah bagian penting dari ajaran-ajaran Surah An-Nur. Ayat-ayat yang membahas hal-hal ini membantu membentuk dasar nilai yang penting untuk mempersiapkan pikiran, perasaan, dan semangat seseorang sebelum menikah. Dengan terus belajar dari Surah An-Nur secara rutin, diharapkan dapat terus meningkatkan pemahaman tentang nilai-nilai pernikahan dalam Islam, sehingga kita memiliki dasar yang kuat untuk persiapan menikah yang sesuai dengan ajaran agama.

## **G. Metodologi Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini masuk dalam kategori Living Qur'an yang mengeksplorasi berbagai peristiwa sosial yang berkaitan dengan peran atau relevansi al-Qur'an dalam kehidupan masyarakat muslim.<sup>39</sup> Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian lapangan (field research) dengan metode campuran (mix methods). Mixed methods research merupakan pendekatan penelitian yang menggabungkan unsur kuantitatif dan kualitatif pada berbagai tahap proses penelitian. Asumsi filosofisnya membimbing cara data dikumpulkan, diinterpretasikan, dan dianalisis, memberikan wawasan yang komprehensif dan mendalam terhadap fenomena yang diteliti. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat

---

<sup>39</sup> M. Mansur, *Living Qur'an dalam Lintasan Sejarah Studi Qur'an* (Yogyakarta: Th.Press, 2007).



mengoptimalkan keunggulan kedua metode untuk memahami subjek penelitian dengan lebih baik.<sup>40</sup>

Sedangkan Sugiyono berpendapat bahwa metode campuran (mixed methods) menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif dalam penelitian, menciptakan hasil penelitian yang lebih komprehensif, valid, reliabel, dan objektif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain sequential explanatory designs, yang merupakan kombinasi metode penelitian kuantitatif dan kualitatif secara berurutan. Tahap pertama melibatkan pendekatan kuantitatif, sementara tahap kedua melibatkan pendekatan kualitatif.<sup>41</sup>

Dalam penelitian ini data kuantitatif digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh kajian QS. An-Nur [24]: 30-33 terhadap kesiapan menikah di Pondok Pesantren Taruna Al-Qur'an. Sedangkan data kualitatif digunakan untuk mengetahui makna kajian QS. An-Nur [24]: 30-33 terhadap kesiapan menikah di Pondok Pesantren Taruna Al-Qur'an.

## 2. Subjek Penelitian

### a. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat yang dipilih peneliti untuk melaksanakan penelitian adalah Pondok Pesantren Taruna Al-Qur'an. Penentuan tempat penelitian dilakukan berdasarkan pertimbangan bahwa Pondok Pesantren Taruna Al-

---

<sup>40</sup> John W Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed*, Edisi III (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 5.

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011). 404.

Qur'an merupakan lembaga pendidikan yang memberikan pengajaran mengenai ayat-ayat QS. An-Nur [24]: 30-33 kepada santrinya, bertujuan sebagai upaya untuk meningkatkan kesiapan menikah bagi para santri. Adapun rentang waktu penelitian dilakukan dari bulan September hingga Desember 2023.

b. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peran utama peneliti sebagai instrumen kunci sangat penting. Peneliti bertindak sebagai alat untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam menjawab pertanyaan penelitian. Tugas ini meliputi menyebarkan kuesioner oleh peneliti, pengamatan langsung oleh peneliti, dan pelaksanaan wawancara oleh peneliti. Peneliti melakukan interpretasi pada temuan-temuan penelitian untuk menjawab rumusan masalah penelitian yaitu pengaruh kajian QS. An-Nur [24]: 30-33 terhadap kesiapan menikah di Pondok Pesantren Taruna Al-Qur'an, tingkat pengaruh kajian QS. An-Nur [24]: 30-33 terhadap kesiapan menikah di Pondok Pesantren Taruna Al-Qur'an, dan makna kajian QS. An-Nur [24]: 30-33 terhadap kesiapan menikah di Pondok Pesantren Taruna Al-Qur'an.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah sekelompok objek atau subjek yang memiliki karakteristik dan kuantitas tertentu yang dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulan<sup>42</sup>. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Alumni Pondok Pesantren Taruna Al-Qur'an yang jumlahnya tidak terhitung.

b. Sampel

Dalam penelitian ini, pemilihan sampel untuk penelitian kuantitatif menggunakan teknik *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah pengambilan sampel acak sederhana di mana setiap elemen atau unit individu dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai bagian dari sampel<sup>43</sup>. Sampel dalam penelitian ini adalah alumni Pondok Pesantren Taruna al-Qur'an baik laki-laki dan perempuan yang telah mengikuti kajian QS. An-Nur ayat 30-33 sejumlah 106 orang.

4. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu data primer dan data sekunder. Data dan sumber data sebagai berikut :

a. Data Primer

Data primer merupakan data utama dalam penelitian. Data primer dalam penelitian ini yaitu data tentang pengaruh kajian QS. An-Nur [24]: 30-33 terhadap kesiapan menikah di Pondok Pesantren Taruna Al-Qur'an. Data primer diperoleh melalui sumber data yaitu hasil pengumpulan data melalui angket kepada 106 alumni Pondok Pesantren Taruna Al-Qur'an dan hasil wawancara dengan beberapa alumni Pondok Pesantren Taruna Al-Qur'an.

---

<sup>42</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif.*, (Bandung: Alfabeta, 2022), 130.

<sup>43</sup> Ibid.,138.

## b. Data Sekunder

Data sekunder berfungsi sebagai data pendukung yang diperoleh melalui observasi dan analisis dokumen. Data sekunder berasal dari sumber data yaitu hasil observasi tentang gambaran umum QS. An-Nur [24]: 30-33 dan gambaran umum tentang kesiapan menikah menurut Islam. Selain itu juga data pendukung seperti jurnal, tesis, artikel maupun karya ilmiah lainnya yang dapat menunjang penelitian.

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui dua tahap, dimulai dengan pengumpulan data secara kuantitatif, dan diikuti dengan pengumpulan data secara kualitatif.

### a. Pengumpulan Data secara Kuantitatif

Pengumpulan data kuantitatif dilakukan menggunakan angket, yang berfungsi sebagai instrumen untuk mengumpulkan data dengan cara diisi oleh responden yang telah ditentukan. Angket adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pemberian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.<sup>44</sup> Angket dirancang sedemikian rupa yang berisi tentang penafsiran QS. An-Nur ayat 30-33 menurut tafsir al-Munir. Angket digunakan untuk mengetahui seberapa dalam pemahaman alumni Pondok Pesantren Taruna Al-Qur'an terhadap makna-makna yang terkandung dalam QS. An-Nur ayat 30-33.

---

<sup>44</sup> *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 142.

b. Pengumpulan Data secara Kualitatif

Pengumpulan data kualitatif dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumen. Pengumpulan data secara kualitatif dijelaskan sebagai berikut :

a. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai alat pengumpul data kualitatif yang dilakukan oleh peneliti. Wawancara digunakan untuk mengumpulkan data tentang makna kajian QS.An-Nur ayat 30-33 di Pondok Pesantren Taruna Al-Qur'an. Wawancara dilakukan kepada 5 alumni Pondok Pesantren Taruna Al-Qur'an. Wawancara dilakukan secara terstruktur yaitu wawancara yang pertanyaannya ditentukan oleh peneliti dan jawabannya terikat pada pedoman wawancara. Waktu pelaksanaan wawancara ditentukan sesuai kesepakatan antara peneliti dan pihak alumni.

b. Observasi

Peneliti menggunakan teknik observasi terstruktur sebagai pengumpulan data. Observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang sistematis tentang apa yang akan diamati.<sup>45</sup> Dengan menerapkan metode observasi terstruktur, peneliti akan menilai pemahaman terhadap makna-makna QS. An-Nur ayat 30-33 guna mengevaluasi sejauh mana pengaruh kajian QS. An-Nur

---

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2022). 225.

ayat 30-33 terhadap tingkat kesiapan menikah di Pondok Pesantren Taruna Al-Qur'an.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berfungsi sebagai alat untuk mengumpulkan data kualitatif. Dalam konteks penelitian ini, peneliti menghimpun informasi terkait yang mencakup arsip-arsip, dokumen dari pondok pesantren, serta gambar kegiatan pelaksanaan kajian QS. An-Nur ayat 30-33. Tujuan dari langkah ini adalah untuk memberikan tambahan informasi dan melengkapi data yang telah diperoleh dari teknik pengumpulan data sebelumnya.

6. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan alat ukur dalam penelitian yang digunakan untuk mengukur penelitian persepsi, pendapat, atau sikap seseorang mengenai variabel penelitian.<sup>46</sup> Penelitian ini menggunakan angket dengan skoring skala *Likert*. Skoring pada skala Likert yang digunakan yaitu sebagai berikut :

Tabel 1.1 Skala Likert

Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
4	3	2	1

a. Variabel X

Penyusunan angket pada instrumen penelitian variabel X berupa QS.An-Nur [24]: 30-33 diawali dengan pembuatan kisi-kisi. Dalam

---

<sup>46</sup> Ibid., 226.

penyusunan instrument penelitian, peneliti menyusun kisi-kisi instrument sebagai berikut :

Tabel 1.2 Variabel QS. An-Nur [24]: 30 (X)

Variabel	Indikator	Nomor item
QS. An-Nur [24]: 30 (X1)	Menahan pandangan dan memelihara kemaluan	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11.
QS. An-Nur [24]: 31 (X2)	Kewajiban menahan pandangan dan memelihara kemaluan.	1,2,3,4,5,6
	Hukum khusus untuk kaum perempuan	7,8,9,10,11
	Perintah Bertaubat	12,13,14,15
QS. An-Nur [24]: 32 (X3)	Anjuran menikah untuk orang yang masih sendiri	1,2,3,4,5,6,
	Perintah untuk wali supaya menikahkan anak gadis	7,8,9,10
	Janji Allah SWT akan memberikan kecukupan untuk orang yang menikah.	11,12,13,14,15,16
QS. An-Nur [24]: 33 (X4)	Treatment untuk yang belum mampu menikah	1,2,3,4.

b. Variabel Y

Instrumen penelitian pada variabel Y berupa kesiapan menikah, yang diambil dari pendapat Nuryoto. Pembuatan instrimen diawali dengan membuat kisi-kisi. Adapun kisi-kisi sebagai berikut :

Tabel 1.3 Variabel Kesiapan Menikah (Y)

Variabel	Indikator	Nomor item
Kesiapan Menikah (Y)	Kesiapan Fisik	1,2,3,4
	Kesiapan Sosial	1,2,3,4
	Kesiapan Psikis	1,2,3
	Kesiapan Ekonomi	1,2,3

## 7. Teknik Analisis Data

### a. Analisis Data Kuantitatif

Analisis kuantitatif digunakan untuk menjawab fokus masalah pengaruh kajian QS. An-Nur [24]: 32 terhadap kesiapan menikah di Pondok Pesantren Taruna Al-Qur'an. Analisis kuantitatif ini menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji regresi.

#### 1) Uji Keabsahan Data

##### a) Uji Validitas

Validitas berfungsi sebagai ukuran untuk menilai ketepatan dan keabsahan suatu instrumen pengukuran. Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan menggunakan SPSS (Statistical Product and Service Solutions) pada variabel X dengan rumus Correlate Bivariate. Hasil uji validitas dievaluasi melalui nilai total item (nilai r hitung) dengan tingkat signifikansi 0,05. Kriteria uji validitas dapat diukur sebagai berikut:

- (1) Apabila nilai r hitung  $>$  r tabel atau nilai p-value  $<$  nilai  $\alpha$  (0,05) maka item dalam kuesioner dinyatakan "valid".



(2) Apabila nilai rhitung < rtabel atau nilai p-value > nilai  $\alpha$  (0,05) maka item dalam kuesioner dinyatakan tidak valid.

b) Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan instrumen yang digunakan dalam mengukur sejauh mana penggunaan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama sehingga alat ukur yang digunakan reliabel. Pengukuran uji reliabilitas menggunakan teknik Cronbach's Alpha. Reliabilitas instrumen dapat diketahui dari:

(1) Menurut Darren George dan Paul Mallery, reliabilitas dapat diketahui dari nilai Cronbach's Alpha pada Output Reliability Statistik dengan nilai Cronbach's Alpha > 0,7 yang dinyatakan reliabel.<sup>47</sup>

(2) Menurut Imam Ghozali, data dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach Alpha > 0,60.<sup>48</sup>

Pada uji reliabilitas, terdapat kategori reliabilitas berdasarkan Cronbach's Alpha untuk melihat posisi instrumen yang ditunjukkan<sup>49</sup>, yakni sebagai berikut :

Tabel 1.4 Tingkat Kategori Reliabilitas

Nilai Cronbach's Alpha	Kategori
$\geq 0,900$	Excellent (Sempurna)
0,800-0,899	Good (Baik)
0,700-0,799	Acceptable (Diterima)

<sup>47</sup> Darren George dan Paul Mallery, *Reliability Analysis in IBM SPSS Statistics 26 Step by Step*, 2020.

<sup>48</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*, 2016.

<sup>49</sup> Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif (Yogyakarta: Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016)* (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016).

0,600-0,699	Questionable (Dipertanyakan)
0,500-0,599	Poor (Lemah)
> 0, 500	Unacceptable (Tidak Diterima)

## 2) Uji Asumsi Klasik

Sebelum menjalankan analisis regresi, penting untuk menguji asumsi klasik terlebih dahulu. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa data sampel yang akan dianalisis dapat secara akurat mencerminkan populasi secara keseluruhan. Beberapa pengujian asumsi yang dilakukan dalam penelitian ini mencakup:

### a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji ini dilakukan dengan bantuan SPSS dengan kriteria nilai  $p > 0,05$  maka sebarannya dinyatakan normal, sedangkan nilai  $p < 0,05$  maka sebarannya dinyatakan tidak normal.<sup>50</sup>

### b) Uji Linieritas

Uji linearitas pada teknik analisis data dilakukan untuk mengetahui bentuk hubungan pada beberapa variabel sehingga dapat diketahui apakah linear dan signifikan atau tidak. Peneliti menggunakan aplikasi SPSS untuk menghitung nilai uji linearitas. Pengukuran uji linearitas dengan menggunakan Test for Linearity dengan taraf signifikansi 0,05. Dua variabel

<sup>50</sup> Nuryadi Dkk, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian* (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), 79.

dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansinya kurang dari 0,05.

c) Uji Multikolenearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang tinggi antar variabel independent. Suatu model regresi dikatakan bebas dari multikolinieritas jika nilai tolerance  $> 0,100$  dan VIF  $< 10,00$ .<sup>51</sup>

d) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi menunjukkan variasi yang tidak konsisten dari residual satu observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang dianggap baik adalah homoskedastisitas, yang berarti tidak adanya heteroskedastisitas. Deteksi heteroskedastisitas

dapat dilakukan dengan Uji Glejser. Kriteria uji Glejser menyatakan bahwa jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka tidak ada indikasi heteroskedastisitas; sebaliknya, jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , menunjukkan adanya heteroskedastisitas.<sup>52</sup>

---

<sup>51</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS19*, Edisi 5 (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011).

<sup>52</sup> Ibid., 106.

### 3) Uji Hipotesis Penelitian

#### a) Analisis Regresi Linear Berganda

Setelah diketahui variabel bebas berdistribusi normal, maka tahap selanjutnya pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan regresi linear berganda.<sup>53</sup> Untuk mencari pengaruh antar X1 secara bersama-sama dengan X2,X3,dan X4 terhadap Y maka digunakan rumus sebagai berikut

$$Y = \alpha + bX1 + bX2 + bX3 + bX4 \epsilon_i$$

Untuk mempermudah analisis data, dilakukan perhitungan statistik menggunakan program SPSS. Pengambilan keputusan dalam penelitian ini didasarkan pada kriteria sebagai berikut:

Signifikansi uji ( $\alpha$ ) = 0,05

Jika probabilitas > 0,05 maka Ho diterima

Jika probabilitas < 0,05 maka Ho ditolak

#### b) Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Uji t atau uji koefisien regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.<sup>54</sup> Kriteria pengambilan keputusannya, yaitu:

Taraf signifikan  $\alpha = 0, 05$

$t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , jadi H0 diterima.

<sup>53</sup> Ibid., 216.

<sup>54</sup> Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2010), 100.

$t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$ , jadi  $H_0$  ditolak.

c) Uji Koefisien Regresi secara Simultan (Uji F)

Uji ini bertujuan untuk menilai apakah secara bersama-sama variabel independen ( $X_1, X_2, X_3, X_4$ ) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen ( $Y$ ) dalam analisis regresi linier berganda. Hasil uji F terdapat dalam output Anova, digunakan untuk mengevaluasi signifikansi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Kriteria dan keputusan uji ini adalah :

*Pertama*, Jika  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$  atau probabilitas  $F$  kurang dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel bebas memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

*Kedua*, jika  $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$  atau probabilitas  $F$  lebih dari 0,05, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya, secara bersama-sama variabel bebas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

d) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam SPSS, hasil analisis koefisien determinasi dapat dilihat pada

output model summary dari hasil analisis regresi linear berganda.

b. Analisis Data Kualitatif

Analisis kualitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan jawaban terhadap pertanyaan penelitian mengenai makna QS. An-Nur ayat 30-33. Proses analisis kualitatif dilakukan melalui beberapa tahap:

1) Pengelompokan Data

Data dikelompokkan untuk mempermudah analisis data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini. Pengelompokan data dilakukan sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Kumpulan data penelitian ini mencakup informasi dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.

2) Reduksi Data

Reduksi data adalah proses menyederhanakan informasi.

Hal ini dilakukan ketika ditemukan data yang serupa, sehingga perlu direduksi menjadi satu data tunggal. Tujuan penyederhanaan ini adalah untuk memudahkan interpretasi data.

3) Interpretasi Data

Interpretasi data adalah langkah dalam penelitian yang melibatkan penerjemahan atau pemaknaan data untuk menghasilkan temuan penelitian.

#### 4) Penarikan Kesimpulan

Temuan dari interpretasi data menjadi landasan untuk menyusun dan menarik kesimpulan penelitian. Kesimpulan penelitian merupakan jawaban terhadap rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian.

### H. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dalam hal ini peneliti mendalami permasalahan dan penelitian dengan menentukan anggapan dasar lalu membentuk sebuah teori sementara yang nilai kebenarannya masih perlu diuji. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu :

H1 : kajian QS. An-Nur : 30 berpengaruh terhadap kesiapan menikah di Pondok Pesantren Taruna Al-Qur'an.

H2 : kajian QS. An-Nur : 31 berpengaruh terhadap kesiapan menikah di Pondok Pesantren Taruna Al-Qur'an.

H3 : kajian QS. An-Nur : 32 berpengaruh terhadap kesiapan menikah di Pondok Pesantren Taruna Al-Qur'an.

H4 : kajian QS. An-Nur : 33 berpengaruh terhadap kesiapan menikah di Pondok Pesantren Taruna Al-Qur'an.

### I. Sistematika Penulisan

BAB I pendahuluan. Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, telaah pustaka,

kerangka teori, metodologi penelitian, hipotesis penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II gambaran umum. Gambaran umum terdiri dari gambaran umum kesiapan menikah dalam Islam, ayat-ayat al-Qur'an dan hadist yang berisi tentang anjuran untuk menikah, aspek-aspek kesiapan pernikahan serta faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan menikah.

BAB III Hasil pengaruh kajian QS. An-Nur [24]: 30-33 terhadap kesiapan menikah di Pondok Pesantren Taruna Al-Qur'an yang berisi tentang ayat-ayat yang dikaji dalam kajian yakni QS. An-Nur [24]: 30-33 serta hasil perhitungan kuantitatif.

BAB IV berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan. Hasil penelitian dan pembahasan terdiri dari konfirmasi terhadap temuan-temuan kuantitatif, refleksi dan interpretasi, serta komparasi hasil penelitian dengan hasil penelitian yang sebelumnya.

BAB V berisi tentang penutup. Penutup terdiri dari kesimpulan dan saran.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Adanya pengaruh kajian QS. An-Nur [24]: 30-33 terhadap kesiapan menikah di Pondok Pesantren Taruna Al-Qur'an.
2. Kajian QS. An-Nur [24]: 30-33 memiliki pengaruh terhadap kesiapan menikah di Pondok Pesantren Taruna Al Qur'an sebesar 52,8%. Hal ini mencerminkan bahwa, di lingkungan Pondok Pesantren Taruna Al-Qur'an, studi terhadap ayat-ayat tersebut dianggap sebagai faktor penting yang memengaruhi pandangan dan kesiapan para santri dalam menjalani kehidupan pernikahan. Meskipun hasil penelitian menunjukkan adanya dampak positif, perlu diperhatikan dalam kesiapan menikah masih dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain, yakni: pertama, dipengaruhi oleh pemahaman terhadap ilmu agama, kedua, dukungan dari keluarga dan ketiga, dipengaruhi oleh usia seseorang ketika hendak mengambil keputusan untuk menikah.
3. Kajian QS. An-Nur [24]: 30-33 di Pondok Pesantren Taruna Al-Qur'an bermakna sebagai landasan moral dan spiritual yang penting bagi santri dalam membentuk adab pergaulan dan pemahaman mengenai pernikahan.

## **B. Saran**

Penulis mengakui bahwa penelitian ini masih memiliki sejumlah kelemahan yang timbul karena keterbatasan penulis dalam pemahaman dan penguasaan bidang ilmu yang terkait. Dari berbagai pembahasan dalam penelitian ini, ada beberapa saran yang diajukan untuk penelitian mendatang. Pertama, disarankan untuk melibatkan variabel-variabel tambahan yang belum dipertimbangkan sebelumnya. Hal ini dapat mencakup faktor-faktor seperti pendidikan, lingkungan sosial, atau pengaruh budaya, yang mungkin juga memiliki dampak signifikan terhadap kesiapan menikah di Pondok Pesantren Taruna Al-Qur'an. Kedua, melakukan penelitian lebih lanjut dengan melibatkan sampel yang lebih besar dapat membantu memperkuat hasil dan menyampaikan temuan secara umum. Ini juga dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang hubungan yang antara kajian QS. An-Nur [24]: 30-33 dan kesiapan menikah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Faris, Mudjiran Mudjiran, dan Zadrian Ardi. “Hubungan Persepsi Mahasiswa Tentang Keluarga Harmonis Dengan Kesiapan Menikah”, *Jurnal Neo Konseling* 2, no. 4 2020.
- Abi Abdullah bin Ismail bin Ibrahim bin al-Mughirah bin Bardazabah al-Bukhari al-Ja’fi. *Shahih Bukhari, Juz. III*. Beirut: Dar al-Fikr, 1404.
- Abu Abdillah Muhammad bin Ahmad al Ansari, Al Qurtubi. *Al –Jami’u li Ahkam al-Quran, Juz XIV (Kairo : Dar al Katib al-Arabi, 1967)*,. Kairo: Dar al Katib al-Arabi, 1967.
- Abu al-Husein. *Shahih Muslim*. Kairo: 1918: Dar al-Kutub, 1918.
- Abu Isa At-Tirmidzi. *Sunan At-Tirmidzi*. Beirut: Dar Ihya at-Turats al-Araby, t.t.
- Adyani, Kartika, Catur Leny Wulandari, dan Erika Varahika Isnaningsih. “Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Calon Pengantin Dalam Kesiapan Menikah”, *Jurnal Health Sains* 4, no. 1 Januari 2023.
- Aimatun Nisa. *Upaya Membentuk Keluarga Sakinah*.
- Ardiani, Rahma. “Pengaruh Intensitas Membaca Al-Qur’an Terhadap Perilaku Keagamaan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar”.
- Ariyaningsih, Shofia, Sri Haryanto, dan Vava Imam Agus Faisal. “Konsep Etika Pergaulan Peserta Didik Dalam Surat An-Nur Ayat 30-31.” *INSTRUKTUR: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 3, no. 1 November 2023.
- Aziz, Asep Abdul, Nurti Budiyanti, Pallah Pallah, dan Pandoe Pandoe. “Pengaruh Pemahaman Konsep Pernikahan Terhadap Persiapan Menikah Di Kalangan Mahasiswa”, *Jurnal Pasopati* 3, no. 2 Mei 2021.
- Bukhari, Muhammad ibn Ismail al-. *Shahih al- Bukhari*. Juz V. al-Maktabah al-Syamilah.
- Chirzin, Muhammad. *Buku Pintar Asbabun Nuzul*. Jakarta: Zaman, 2006.
- Creswell, John W. *Research Design Pendekatan Kualitatif , Kuantitatif, dan Mixed*. Edisi III. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Dedy Rukmono. “Kesiapan Finansial Pasangan Suami Istri Dalam Menciptakan Keluarga Harmonis (Studi Kasus Pada Keluarga Dispensasi Kawin Di Kabupaten Pacitan).” Master Thesis, Institut Agama Islam Negeri , 2023.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2001.

- Duvall E.M, Miller B.C. *Marriage and Family Development*. New York, US: Harper and Row Publisher, 1985.
- Dwi Rifiani. “Pernikahan Dini Dalam Perspektif Hukum Islam.” *De Jure, Jurnal Syariah dan Hukum* 3, no. Nomor 2 Desember 2011.
- Firman Arifandi. *Serial Hadist Nikah 1: Anjuran Menikah dan Mencari Pasangan*, 2018.
- Fitriani, Dita Anisa, dan Agustin Handayani. “Hubungan Antara Kematangan Emosi Dan Religiusitas Dengan Kesiapan Menikah Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.” *Prosiding Konstelasi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU) Klaster Humanoira*, Desember 2021.
- George, Darren, dan Paul Mallery. *Reliability Analysis in IBM SPSS Statistics 26 Step by Step*, 2020.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS19*. Edisi 5. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011.
- . *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*, 2016.
- Hasan, Wan Ramizah, Mohd Farid Ravi Abdullah, dan Adnan Mohamed Yusoff. “Perspektif Sayyid Qutub Tentang Isu Penjagaan Pandangan Berdasarkan Ayat 30-31 Surah Al-Nur.” *Jurnal Pengajian Islam* 13, no. 2 November 2020.
- Herlena, Winceh, dan Muads Hasri. “Tafsir Qs. An-Nur 24:32 Tentang Anjuran Menikah (Studi Analisis Hermeneutika Ma’na Cum Maghza)”, *Al-Dzikra: Jurnal Studi Ilmu al-Qur’an dan al-Hadits* 14, no. 2 Desember 2020.
- Herman, Herman, Abdul Muhaimin Zen, Rahendra Maya, Samsul Ariyadi, dan Ade Naelul Huda. “Fashion Show Busana Muslim: Studi Tafsir Qur’an Surat An-Nur Ayat 31 Dan Qur’an Surat Al-Ahzab Ayat 59”, *Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur’an Dan Tafsir* 8, no. 02 November 2023.
- Hidayah, Nur. “Implementasi Ayat 32 dan 33 Surat An-Nur Tentang Penyegeraan dan Penundaan Pernikahan.” *Isti’dal : Jurnal Studi Hukum Islam* 7, no. 1 2021.
- Iffah Muzammil. *Fiqh Munakahat*. Tangerang: Tira Smart, 2019.
- Ilham, Dicky Mohammad, Aep Saepudin, dan Eko Surbiantoro. “Implikasi Pendidikan Dari Al-Quran Surat An-Nur Ayat 30-31 Tentang Perintah Menjaga Pandangan Terhadap Pendidikan Akhlak”, *Bandung Conference Series: Islamic Education* 2, no. 2 Agustus 2022
- Jamhuri, dan Miftarah Ainul Mufid. “Anjuran Menikah Prespektif Quraish Shihab Dalam Tafsir Al Misbah Qs An- Nur: 32”, *Ma’fhum* 5, no. 2 November 2020.

- Jannah, Miftahul. “Korelasi Antara Wanita, Perhiasan, Dan Aurat Dalam Al-Qur’an Surah An-Nur Ayat 31 Menurut Prespektif Mufassir Nusantara”, *ANWARUL* 4, no. 1 Desember 2023
- Jati, Sri Nurgroho. “Kesiapan Menikah Pada Wanita Berpendidikan S2 (Studi Kasus Pada Mahasiswi S2 Psikologi)”, *Jurnal Manajemen Motivasi* 9, no. 3 November 2013.
- Karunia, Nurlita Endah, Salsabilah Salsabilah, dan Sri Wahyuningsih. “Kesiapan Menikah Perempuan Emerging Adulthood Etnis Arab”, *Jurnal Psikologi Islam dan Budaya* 1, no. 2 Oktober 2018.
- Kementrian Agama RI. *Mushaf Al-Qur’an Terjemah*. Jakarta: PT. Hudaya Media Dakwah, 2013.
- Laelatussa’adah, Syifa. “Implikasi Pendidikan Menurut Perspektif Al-Qur’an Surat An-Nuur Ayat 30-31 Tentang Adab Menjaga Pandangan”, *Bandung Conference Series: Islamic Education* 2, no. 2 Agustus 2022.
- Leha, Sulaiha, dan Abdul Mu’iz, “Adab Berinteraksi Antar Lawan Jenis Pada Qs. An-Nûr Ayat 30-31 (Studi Penafsiran Sayyid Qutub Dalam Tafsir Fi Zilali Al-Qur’an)”, *El-Waroqoh: Jurnal Ushuluddin dan Filsafat* 4, no. 2 Agustus 2020.
- Li, B. D, Holman, T. B. “Premarital factors influencing perceived readiness for marriage.” *Journal of Family Issues*, no. 18.
- Machali, Imam. *Metode Penelitian Kuantitatif (Yogyakarta: Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016)*.
- Maisaroh, Siti. “Surah Al-Nur: Ditinjau Dari Potret Estetika Dan Ilustrasi Artistik Bahasa”, *Syaikhuna: Jurnal Pendidikan Dan Pranata Islam* 8, no. 1 Oktober 2017.
- Maisyar, Sulalatul Islami, dan Budi Handrianto. “Konsep kesiapan menikah dan berumah tangga perspektif Abdullah Nashih Ulwan”, *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam* 15, no. 1 Juli 2022.
- Mansur, M. *Living Qur’an dalam Lintasan Sejarah Studi Qur’an*. Yogyakarta: Th.Press, 2007.
- Mawaddah, Sari, Lely Safrina, Marty Mawarpuri, dan Syarifah Faradina, “Perbedaan Kesiapan Menikah Pada Dewasa Awal Ditinjau Dari Jenis Kelamin Di Banda Aceh”, *Jurnal EMPATI* 8, no. 1 Januari 2019.
- Muhammad bin Sayyid al-Khauili. *Ensiklopedia Fikih Wanita Menurut Al-Qur’an dan As-Sunnah*. Jakarta: Pustaka Imam Syafi’i, 2016.

- Mukminin, Amir. "Pernikahan Dini Dalam Perspektif Islam (Telaah QS. An Nur ayat 32)." *Inisiasi : Jurnal Inovasi dan Teknologi* 9, no. 2 Desember 2020.
- Nurhayati, Is. "Pendidikan Akhlak Dalam Berpakaian Bagi Perempuan Menurut Surat An-Nur Ayat 31 Dan Al-Ahzab Ayat 59", *THORIQTUNA: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 November 2020.
- Nuryadi Dkk. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Sibuku Media, 2017.
- Priyatno, Duwi. *Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS*.
- Putra, Nanda Trisna. "Relasi Fadll Dalam Surat An Nur ayat 32 Dengan Perceraian Akibat Faktor Ekonomi (Studi di Pengadilan Agama Kota dan Kabupaten Malang)." Tesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2015.
- Qutb, Sayyid. *Tafsir fi zhilalil Qur'an: dibawah naungan Al-Quran*. Jakarta: Gema Insani Press, 2000.
- Qutbh, Sayyid. *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an Dibawah Naungan Al-Qur'an terj. As'ad Yasin dkk*. Jakarta: Gema Insani Press, 2004.
- Tyara Rizka, "Religiusitas dan Pengambilan Keputusan Menikah Pada Mahasiswi", *Seurune : Jurnal Psikologi Unsyiah*", 6, no. 2 Juli 2023.
- R.I, Mustika. *Hubungan Antara Komunikasi Pranikah Dan Dukungan Sosial Dengan Kesiapan Menikah*. Doctoral Dissertation. University Of Muhammadiyah Malang, 2018.
- Salsabila, Hanna. "Menilik Diskursus Aurat Perspektif Al-Qur'an Pada Surah An-Nur Ayat 31: (Studi Analisis Tafsir Qur'an Karim Karya Mahmud Yunus Dan Tafsir An-Nur Karya Hasbi Ash-Shiddieqy)", *ZAD Al-Mufasssirin* 4, no. 2 Desember 2022.
- Sari, Indah, dan Fatimah Fatimah. "Peran Klinik Nikah Dalam Membangun Kesiapan Menikah Sebagai Upaya Pembentukan Keluarga Sakinah", *As-Syar'i: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga* 6, no. 1 Desember 2024.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. Edisi baru. Jakarta: Lentera Hati, 2009.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2022.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2022.
- . *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2011.

- Syekh Mansur Ali Nashif. *Mahkota Pokok-Pokok Hadis Rasulullah Saw Jilid 4 (At-Tajju Al-Jami' Lil Ushuli Fi Ahadits Rasulullah)*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1996.
- Tim perwakilan BKKBN. *Modul; Orientasi Diseminasi Program KKBPK Bagi Petugas Pernikahan dalam Memberikan Nasihat Kepada Calon Pengantin*. Surabaya: BKKBN, 2017.
- Wahbah az-Zuhaili. *Tafsir Al Munir: Aqidah, Syariah, Manhaj*. Jilid 9. Jakarta: Gema Insani, 2018.
- Winarno Surakhmad. *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar: Dasar dan Teknik Metodologi Pengajaran*. Bandung: Tarsito, 1982.
- Yanti, Ziska, "Reinterpretasi Ayat Jilbab Dan Cadar: Studi Analisis Ma'na Cum Maghza Atas Q.S Al-Ahzab Ayat 59 Dan Q.S An-Nur Ayat 31", *Al-Munir: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 4, no. 01 Juni 2022.
- Zuhaili, Wahbah az-. *Tafsir Al-Munir: Aqidah, Syariah, Manhaj*. Vol. Jilid 9. Jakarta: Gema Insani, 2018.